

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan Sugiyono (2017).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Pegadaian Cabang Malimongan Makassar yang beralamat Jl. Pongtiku No. 19, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Adapun waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan penelitian ini selama satu bulan yaitu Januari 2024.

C. Jenis dan Sumber Data

a) Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Adapun yang penjelasan jenis data, yaitu sebagai berikut:

1. kualitatif adalah data-data yang berupa penjelasan deskriptif dan kata-kata tertulis Noor (2018).

2. Kuantitatif adalah metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel yang diukur (dengan menggunakan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik Noor (2018).

b) Sumber Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dapat dilakukan penelitian kepustakaan dan penyebaran kuesioner. Selanjutnya data tersebut dianalisis dengan kata-kata dan disusun dalam teks yang diperluas Adapun jenis dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari perusahaan bersangkutan dan dari responden dengan memberikan pernyataan dalam bentuk kuesioner kepada responden.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain yang meliputi:
 - a. Informan atau subjek penelitian yang ada.
 - b. Data yang berwujud dokumenter, yang terbentuk kajian pustaka, berkas-berkas, catatan-catatan tertulis, dan bagian yang berkaitan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini digunakan metode penelitian data sebagai berikut:

1. Observasi

Peneliti akan melakukan pengamatan terhadap berbagai kegiatan yang dilakukan terkait kinerja karyawan di PT Pegadaian Cabang Malimongan Makassar.

2. Kuesioner

Peneliti membagikan kuesioner kepada responden secara langsung. Daftar pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan terstruktur dan responden tinggal memberi tanda ceklis (√) pada jawaban yang dipilih, kemudian responden langsung mengembalikan daftar pertanyaan setelah diisi. Semua instrumen menggunakan skala likert dengan nilai 1 sampai dengan 5.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti.

E. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah karyawan yang ada di PT Pegadaian Cabang Malimongan Makassar yaitu berjumlah 30 orang sedangkan sampel dalam penelitian ini digunakan sampel jenuh yaitu penentuan sampel berdasarkan, jumlah populasi artinya seluruh jumlah populasi di ambil sebagai sampel.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan peneliti yaitu uji instrumen penelitian, uji analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah (valid) atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai r_{hitung} (*correlated item – total correlation*) dengan nilai r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai positif maka butir atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Realibilitas

Noor (2018) keandalan pengukuran dengan menggunakan *Alfa Cronbach* adalah koefisien keandalan yang menunjukkan seberapa baiknya item/butir dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain. Tentang uji realibilitas ini dapat disampaikan hal-hal pokoknya, sebagai berikut:

- a) Untuk menilai kestabilan ukuran dan konsistensi responden dalam menjawab kuesioner. Kuesioner tersebut mencerminkan konstruk sebagai dimensi suatu variabel yang disusun dalam bentuk pertanyaan.
- b) Uji realibilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pertanyaan.
- c) Jika nilai $\alpha > 0.60$, disebut reliabel.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas atau bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Adapun rumus regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Kinerja Karyawan

X₁ = Proteksi Sumber Daya Manusia

X₂ = Kecerdasanemosional

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien Regresi

e = *Error Standart*

3. Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam persamaan regresi berganda secara parsial. Uji T juga dilakukan untuk menguji kebenaran koefisien regresi dan melihat apakah koefisien regresi yang diperoleh signifikan atau tidak. Pengujian dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau signifikansi (α) sebesar 5%. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara Proteksi Sumber Daya Manusia (X_1), Kecerdasanemosional (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Ha : Terdapat pengaruh antara Proteksi Sumber Daya Manusia (X_1), Kecerdasanemosional (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Dasar pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- 1) Apabila angka probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka Ho diterima dan Ha ditolak.
- 2) Apabila angka probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima.

b. Uji F (Uji Simultan)

Ghozali (2019) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap

variabel dependen atau variabel terikat. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Menentukan tingkat signifikan sebesar $\alpha = 5\%$ atau 0,05
- b) Menghitung Uji F (*F-Test*)

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara Proteksi Sumber Daya Manusia (X_1), Kecerdasanemosional (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y).

H_a : Terdapat pengaruh antara Proteksi Sumber Daya Manusia (X_1), Kecerdasanemosional (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Dasar pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- 1) Apabila angka probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Apabila angka probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Price (2017) Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang mengecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Untuk mengukur besarnya pengaruh variabel X terhadap Y, yaitu :

$$f_{xy} = \frac{n \sum X_1 Y_1 - (\sum X_1)(\sum Y_1)}{\{(n \sum X_1^2) - (n \sum X_1^2)\}\{(n \sum Y_1^2) - (n \sum Y_1^2)\}}$$

$$R^2 = (r^2) \times 100\%$$

Dimana :

R = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel yang diteliti

X = Variabel indenpenden

Y = Variabel dependen

G. Defenisi Operasional dan Pengukuran

Tabel 2. Defenisi Operasional dan Pengukuran

Variabel	Defenisi	Indikator	Pengukuran
Proteksi Sumber Daya Manusia (X ₁)	Proteksi adalah sistem perlindungan berupa kompensasi yang tidak dalam bentuk imbalan, baik langsung maupun tidak langsung, yang diterapkan oleh perusahaan kepada karyawan.	1. Tanggung Jawab 2. Keahlian 3. Kerja Otak/Mental 4. Kemampuan Fisik 5. Kondisi Kerja 6. Peraturan Pemerintah	Likert 5,4,3,2,1
Kecerdasan emosional (X ₂)	Kecerdasanemosional adalah kemampuan untuk menggunakan emosi secara efektif dalam mengelola diri sendiri dan mempengaruhi hubungan dengan orang lain secara positif.	1. Kesadaran Diri 2. Pengendalian Diri 3. Motivasi 4. Empati 5. Keterampilan Sosial	Likert 5,4,3,2,1
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan adalah tingkat pencapaian karyawan atas pelaksanaan pekerjaan atau tugas tertentu	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan Waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian	Likert 5,4,3,2,1